

**TINGKAT LITERASI KEUANGAN  
PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DI  
UNIVERSITAS INTERNASIONAL BATAM**

**SKRIPSI**



Oleh :  
**Mopan Tegar Simarmata**  
140810359

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS PUTERA BATAM  
TAHUN 2018**

**TINGKAT LITERASI KEUANGAN  
PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DI  
UNIVERSITAS INTERNASIONAL BATAM**

**SKRIPSI**

**Untuk memenuhi salah satu syarat  
memperoleh gelar sarjana**



**Oleh :  
Mopan Tegar Simarmata  
140810359**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS PUTERA BATAM  
TAHUN 2018**

## **SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS**

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Mopan Tegar Simarmata  
NPM/NIP : 140810359  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora  
Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa “**Skripsi**” yang saya buat dengan judul:

### **TINGKAT LITERASI KEUANGAN PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DI UNIVERSITAS INTERNASIONAL BATAM**

Adalah hasil karya sendiri dan bukan “duplikasi” dari karya orang lain. Sepengatahuan saya, di dalam naskah Skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip didalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata didalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia naskah Skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang saya peroleh dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapapun.

Batam, 08 Februari 2018

**Mopan Tegar Simarmata**  
140810359

**TINGKAT LITERASI KEUANGAN  
PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DI  
UNIVERSITAS INTERNASIONAL BATAM**

**SKRIPSI**

**Untuk memenuhi salah satu syarat  
memperoleh gelar sarjana**

**Oleh :  
Mopan Tegar Simarmata  
140810359**

**Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal  
seperti tertera di bawah ini**

**Batam, 08 Februari 2018**

**Yuliadi, S.Si., M.Ak.  
Pembimbing**

## ABSTRAK

Pengetahuan tentang keuangan sangatlah diperlukan untuk menunjang kehidupan ekonomi pada saat ini. Di era zaman globalisasi ini kita harus bisa mengelola keuangan individu agar terhindar dari sifat boros dan mampu menspekulasi kebutuhan dimasa depan. Terlebih kepada pelajar maupun mahasiswa pengetahuan keuangan harus wajib diketahui agar terlatih dari dini untuk mengatur keuangan individual. Namun dimasa saat ini masih banyak mahasiswa yang belum dapat mengelola keuangannya dengan baik, masih banyak mahasiswa berfoya-foya untuk menikmati kebutuhan atau kesenangan sesaat tanpa memikirkan kebutuhan dimasa depan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana tingkat pengetahuan keuangan individual seorang mahasiswa dalam mengelola keuangan pribadinya. Penelitian ini dilakukan di Universitas Internasional Batam. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan Kuantitatif dengan mengambil data primer berupa kuesioner yang disebarakan kepada responden dan tiga variabel bebas jenis kelamin, IPK, dan semester yang mempengaruhi Literasi keuangan. Hasil penelitian ini menunjukkan variabel IPK berpengaruh terhadap literasi keuangan, sementara variabel semester dan jenis kelamin tidak mempengaruhi literasi keuangan Mahasiswa. Hasil lainnya dari penelitian ini adalah tingkat literasi keuangan pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Internasional Batam dapat dikatakan tinggi dengan persentase literasi keuangannya mencapai 76% dari 230 responden yang diteliti. Kesimpulan dari penelitian ini adalah tingkat literasi keuangan mahasiswa Universitas Internasional Batam terbilang Tinggi.

**Kata kunci : Jenis kelamin, Semester, IPK, dan Literasi keuangan**

## ABSTRACT

*Knowledge of finance is very necessary to support the economic life at this time. In this era of globalization we must be able to manage individual finances in order to avoid the wasteful nature and able to speculate the future needs. Especially to students and students of financial knowledge must be known to be trained from early to manage the individual finance. But at this time there are still many students who have not been able to manage their finances properly, there are still many students to spree to enjoy the needs or the pleasure of a moment without thinking about the needs of the future. This study aims to determine how the level of individual financial knowledge of a student in managing his personal finances. This research was conducted at the International University of Batam. This research method using Quantitative approach by taking primary data in the form of questionnaires distributed to the respondents and three sex-independent variables, GPA, and semester that affect financial Literasi. The results of this study indicate the variables of the GPA affect the financial literacy, while the variable semester and gender does not affect the financial literacy of students. Another result of this research is the level of financial literacy at the Faculty of Economics students of International University of Batam can be said high with the percentage of financial literacy reached 76% of 230 respondents studied. The conclusion of this research is the level of financial literacy of students of International University of Batam fairly high.*

*Keywords: Gender, Semester, Cumulative Achievement Index, and Financial Literacy*

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur saya panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah melimpahkan segala rahmat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir yang merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program studi strata satu (S1) pada Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Karena itu, kritik dan saran senantiasa penulis terima dengan senang hati.

Dengan segala keterbatasan, penulis menyadari pula bahwa skripsi ini takkan terwujud tanpa bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Ibu Dr. Nur Elfi Husda, S.Kom., M.SI. selaku rektor Universitas Putera Batam.
2. Bapak Suhardianto, S.Hum., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Bisnis Universitas Putera Batam.
3. Bapak Haposan, S.E, M.SI. selaku ketua Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam.
4. Bapak Baru Harahap, S.E., M.Ak. selaku dosen pembimbing akademik yang selalu memotivasi penulis.
5. Bapak Yuliadi, S.Si., M.Ak. selaku pembimbing skripsi pada Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam.
6. Dosen dan Staff Universitas Putera Batam yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

7. Ibu Leonny Budi Viorelita selaku Humas Universitas Internasional Batam yang menyediakan data untuk penelitian penulis.
8. Terkhusus untuk Orang Tua tercinta Alm.Tariden Elias Smimarmata dan Lasma manik, Amd. yang selalu mendoakan,mendukung, dan memotivasi selama masa perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
9. Saudara kandung penulis Hasiando Simarmata, S.E yang selalu mendukung dan mendoakan penulis.
10. Pimpinan Kerja Andri Wijaya yang selalu mendukung penulis.
11. Teman terdekat Windi Elfrida Simanullang yang selalu memberi dukungan dan doa untuk penulis.
12. Kakak angkat Nuriani Simanullang dan keluarga yang mendukung penulis secara materi maupun non materi.
13. Sanro Damanik, Untung Pardamean Manik, Hartomo,Loling Dongoran, Erawati Hasugian yang selalu membantu dan berbagi pendapat dan saling mendukung dalam perkuliahan.
14. Dan semua pihak yang membantu penulis secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatuSemoga Tuhan membalas kebaikan dan selalu mencurahkan hidayah serta taufikNya, Amin.

Batam, 08 Februari 2018

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR RUMUS</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1.Latar Belakang Masalah.....	1
1.2.Identifikasi Masalah .....	6
1.3.Batasan Masalah.....	7
1.4.Rumusan Masalah .....	7
1.5.Tujuan Penelitian .....	7
1.6.Manfaat Penelitian .....	8
1.6.1.Manfaat Teoritis .....	8
1.6.2.Manfaat Dari Segi Kebijakan .....	8
1.6.3.Manfaat Praktis.....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1.Konsep Teoritis .....	9
2.1.1.Pengertian Literasi Keuangan .....	9
2.1.2.Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan .....	11
2.1.3.Penerapan Literasi Keuangan.....	12
2.1.4.Pengukuran Literasi Keuangan .....	14
2.2.Penelitian Terdahulu .....	16
2.3.Kerangka Pemikiran.....	23
2.4.Hipotesis.....	23
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
3.1.Desain Penelitian.....	25
3.2.Variabel Penelitian .....	26
3.2.1.Identifikasi Variabel.....	26
3.2.2.Definisi Operasional Variabel.....	27
3.3.Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel .....	29
3.3.1.Populasi.....	29
3.3.2.Sampel.....	30
3.3.3.Teknik Pengambilan Sampel.....	31
3.4.Teknik Pengumpulan Data .....	32

3.5.Uji Instrumen .....	34
3.5.1.Uji Validitas .....	34
3.5.2.Uji Realibilitas .....	35
3.6.Metode Analisis Data .....	35
3.6.1.Statistik Deskriptif .....	36
3.6.2.Analisis Data .....	37
3.7.Lokasi Dan Jadwal Penelitian .....	41
3.7.1.Lokasi Penelitian .....	41
3.7.2.Jadwal Peneltian.....	42

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

4.1.Hasil Penelitian .....	43
4.1.1.Gambaran Umum Populasi .....	43
4.1.2.Gambaran Umum Sampel .....	43
4.1.3.Statistik Deskriptif .....	45
4.1.3.1. Literasi Keuangan .....	45
4.1.3.2. Jenis Kelamin .....	47
4.1.3.3. Indeks Prestasi Komulatif .....	49
4.1.3.4. Semester .....	50
4.2.Hasil Uji Kualitas Data .....	51
4.2.1.Hasil Uji Validitas.....	51
4.2.2.Hasil Uji Realibilitas .....	53
4.2.3.Pengujian Hipotesis.....	54
4.2.3.1. Pengujian Kelayakan Model Regresi .....	55
4.2.3.2. Pengujian Keseluruhan Model .....	56
4.2.3.3. Nilai Nagelkerke R Square .....	58
4.2.3.4.Hasil Uji Hipotesis .....	58
4.3. Pembahasan.....	60

#### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

5.1.Kesimpulan .....	62
5.2.Saran.....	63

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>64</b>
-----------------------------	-----------

#### **LAMPIRAN**

**Lampiran 1 : Pendukung Penelitian**

**Lampiran 2 : Daftar riwayat Hidup**

**Lampiran 3 : Surat Keterangan Penelitian**

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu .....	21
Tabel 3.1. Definisi Operasional Variabel.....	29
Tabel 3.2. Distribusi Populasi .....	30
Tabel 3.3. Skor Item.....	34
Tabel 3.4. Interval Data.....	37
Tabel 3.5. Jadwal Penelitian .....	42
Tabel 4.1. Distribusi Responden Mahasiswa .....	44
Tabel 4.2. Statistik Deskriptif Literasi Keuangan.....	46
Tabel 4.3. Statistik Deskriptif Jenis Kelamin.....	47
Tabel 4.4. Statistik Deskriptif IPK.....	49
Tabel 4.5. Statistik Deskriptif Semester.....	50
Tabel 4.6. Uji Validitas .....	52
Tabel 4.7. Uji Realibilitas .....	54
Tabel 4.8. Pengujian Hosmer Dan Lemeshow Test.....	55
Tabel 4.9. Overall Model Fit.....	56
Tabel 4.10. Overall Model Fit.....	56
Tabel 4.11. Model Summary.....	58
Tabel 4.12. Uji Hipotesis .....	59
Tabel 4.13. Uji Hipotesis .....	59

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran.....	23
------------	-------------------------	----

## DAFTAR RUMUS

Rumus 3.1	Metode Slovin.....	30
Rumus 3.2	TeknikPengambilan Sampel .....	32
Rumus 3.3	Rumus Inteval.....	36
Rumus 3.4	Rumus Tingkat Literasi Keuangan .....	40

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pendukung Penelitian lampiran
- Lampiran 2 Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 3 Surat Keterangan Penelitian

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar belakang masalah**

Pengetahuan mengenai keuangan memang sangat diperlukan atau menjadi aspek penting untuk dapat mengatur keuangan individu seseorang, pengetahuan ini sering disebut dengan Literasi Keuangan. Menurut OJK (Otoritas Jasa Keuangan, 2010) peningkatan literasi keuangan diperlukan untuk meningkatkan pengetahuan keuangan dari masyarakat Indonesia. Namun di Indonesia edukasi keuangan kurang berkembang dan jarang ditemui baik di lembaga akademik maupun non akademik. Literasi keuangan sangat diperlukan dan dibutuhkan pada era globalisasi seperti sekarang.

Dalam penelitian (Widayati, 2012) mengartikan bahwa literasi keuangan sebagai kemampuan untuk memahami kondisi keuangan serta konsep-konsep keuangan dan untuk merubah pengetahuan itu secara tepat ke dalam perilaku. Literasi keuangan erat kaitannya dengan manajemen keuangan dimana semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang maka makin baik pula manajemen keuangan seseorang tersebut. Manajemen keuangan pribadi merupakan salah satu aplikasi dari konsep manajemen keuangan pada level individu. Manajemen keuangan yang meliputi aktivitas perencanaan, pengelolaan dan pengendalian keuangan, sangatlah penting untuk mencapai kesejahteraan finansial. Aktivitas perencanaan meliputi kegiatan untuk merencanakan alokasi pendapatan yang diperoleh akan digunakan untuk apa saja. Pengelolaan merupakan kegiatan untuk mengatur atau mengelola keuangan secara efisien sedangkan pengendalian

merupakan kegiatan untuk mengevaluasi apakah pengelolaan keuangan sudah sesuai dengan yang direncanakan/dianggarkan.

Literasi keuangan merupakan suatu keharusan bagi tiap individu agar terhindar dari masalah keuangan karena individu seringkali dihadapkan pada *trade off* yaitu situasi dimana seseorang harus mengorbankan salah satu kepentingan demi kepentingan lainnya (Kewal, 2013). Masalah *trade off* terjadi karena seseorang dibatasi oleh kemampuan finansialnya (pendapatan) untuk memperoleh semua barang yang diinginkan. Literasi keuangan mempengaruhi hampir semua aspek yang berhubungan dengan perencanaan dan pengeluaran uang seperti pendapatan, penggunaan kartu kredit, tabungan, investasi, manajemen keuangan dan pembuatan keputusan keuangan. Dalam rangka mencapai kesejahteraan keuangan, seseorang perlu memiliki pengetahuan, sikap, dan implementasi keuangan pribadi yang sehat. Sejauh mana pengetahuan, sikap dan implementasi seseorang dalam mengelola keuangan, dikenal dengan literasi finansial.

Mahasiswa sebagai generasi muda tidak hanya akan menghadapi kompleksitas yang semakin meningkat dalam produk-produk keuangan, jasa, dan pasar, tetapi mereka lebih cenderung harus menanggung risiko keuangan di masa depan yang lebih dari orang tua mereka (Lusardi, Mitchell, Curto, & Mitchell, 2010). Mahasiswa umumnya memiliki kebebasan yang lebih besar untuk membuat keputusan pribadi dalam hal keuangan. Banyak mahasiswa belajar dari *trial and error*, namun hal itu belum mampu menjadikan mereka menjadi pelaku ekonomi yang cerdas dalam kehidupan saat ini. Mahasiswa dihadapkan pada permasalahan apakah mereka secara finansial sudah siap untuk hidup mandiri, dan memulai sebuah keluarga. Menurut (Remund, 2010) dalam penelitiannya

menemukan bahwa mahasiswa yang memiliki tingkat literasi finansial rendah cenderung berpendapat negatif tentang keuangan dan membuat keputusan yang salah.

Menurut (Laily, 2012) dengan memiliki literasi finansial, mahasiswa akan mampu membuat keputusan untuk kehidupan mereka dan menerima tanggung jawab atas tindakan mereka sendiri. Pendidikan sangat berperan penting dalam pembentukan literasi finansial baik pendidikan informal di lingkungan keluarga maupun pendidikan formal di lingkungan perguruan tinggi. Di dalam lingkungan keluarga, tingkat literasi finansial ditentukan oleh peran orang tua dalam memberikan dukungan berupa pendidikan keuangan dalam keluarga. Melalui pendidikan keluarga, dengan cara-cara yang sederhana anak dibawa ke suatu sistem nilai atau sikap hidup yang diinginkan dan disertai teladan orang tua yang secara tidak langsung sudah membawa anak kepada pandangan dan kebiasaan tertentu. Pembelajaran di perguruan tinggi sangat berperan penting dalam proses pembentukan literasi finansial mahasiswa.

Mahasiswa tinggal di lingkungan ekonomi yang beragam dan kompleks sehingga peningkatan kebutuhan pendidikan keuangan sangat diperlukan. Beberapa negara telah mengakui perlunya literasi finansial diajarkan di dalam kelas. Pembelajaran yang efektif dan efisien akan membantu mahasiswa memiliki kemampuan memahami, menilai, dan bertindak dalam kepentingan keuangan mereka. (Remund, 2010) dalam penelitiannya menyatakan bahwa pendidikan keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap pengetahuan, sikap dan perilaku keuangan.

Dalam penelitian (Huston, 2010) yang menyatakan bahwa pendidikan manajemen keuangan secara signifikan berpengaruh terhadap literasi finansial. Bagi sebagian besar mahasiswa, masa kuliah adalah saat pertama mereka mengelola keuangannya sendiri tanpa adanya pengawasan dari orang tua. Mahasiswa akan menghadapi permasalahan yang mungkin baru dan menghadapi lingkungan yang baru tanpa adanya pengawasan dan dukungan dari orang tua. Mahasiswa harus bisa secara mandiri mengatur keuangannya dengan baik dan juga harus bisa bertanggung jawab atas keputusan yang telah mereka buat. Permasalahan-permasalahan keuangan yang sering timbul pada mahasiswa adalah mereka belum memiliki pendapatan, sebagian dari mahasiswa masih bergantung kepada orang tua. Selain itu, sikap boros dari mahasiswa merupakan permasalahan yang sering dihadapi.

(Widayati, 2012) Menjelaskan pembelajaran di perguruan tinggi sangat berperan penting dalam proses pembentukan literasi finansial mahasiswa. Mahasiswa tinggal di lingkungan ekonomi yang beragam dan kompleks sehingga peningkatan kebutuhan pendidikan keuangan sangat diperlukan. Pembelajaran yang efektif dan efisien akan membantu mahasiswa memiliki kemampuan memahami, menilai, dan bertindak dalam kepentingan keuangan mereka. Adanya pengetahuan yang baik sejak dini diharapkan mahasiswa dapat memiliki kehidupan yang sejahtera di masa yang akan mendatang. Penerapan literasi finansial di kalangan mahasiswa tidak terlepas dari faktor pendidikan formal. Pendidikan formal dalam literasi finansial merupakan pendidikan yang di peroleh dalam perguruan tinggi. Hal ini bisa dilihat dari tingkatan mahasiswa

tersebut dan besarnya IPK yang merupakan tolok ukur tingkat pemahaman mahasiswa akan ilmu yang telah diterimanya.

Mahasiswa dengan tingkatan yang tinggi dan IPK yang tinggi di anggap memiliki pemahaman yang tinggi pula, tapi hal tersebut tidak menjamin bahwa mahasiswa sudah menerapkan ilmu yang didapatnya dalam kehidupan sehari-hari dengan mengalokasikan uangnya secara tepat. Faktor lain yang tidak terlepas dari penerapan literasi finansial adalah pendidikan informal. Pendidikan informal berupa pendidikan dari keluarga.

Lingkungan keluarga merupakan tempat pembelajaran awal bagi seorang anak. Karena didikan orang tua merupakan faktor utama yang sangat berpengaruh pada anaknya bagaimana mengelola keuangan yang baik dan benar, pengetahuan keuangan yang telah dibawa sejak dini cukup berpengaruh dimasa depan seorang anak ataupun mahasiswa. Dalam penelitian (Widayati, 2012) menyatakan faktor lingkungan keluarga secara signifikan berpengaruh terhadap mengelola keuangan. Anak-anak setelah dewasa akan bersosialisasi dengan orang lain dan menentukan seseorang untuk menjadi temannya. Lingkungan teman sebaya menurut beberapa ahli berpengaruh terhadap pengambilan keputusan.

Dalam penelitian (Ulfatun, 2014) pendidikan yang terakhir yang juga berperan dalam pengelolaan keuangan adalah pendidikan nonformal yang berupa kegiatan seminar dan kegiatan organisasi, baik organisasi intra maupun organisasi ekstra fakultas. Hal ini juga di anggap dapat memberikan pengetahuan kepada mahasiswa selain dari kegiatan perkuliahan dan organisasi bisa merubah pola pikir dari mahasiswa dalam pengambilan keputusan. Fenomena yang terjadi saat ini masih belum sesuai dengan harapan karena kejadian besar pasak dari pada

tiang masih tetap terjadi. Banyak mahasiswa yang tidak menyadari bahwa uang yang dimilikinya telah habis sebelum pada waktunya. Mahasiswa sendiri tidak menyadari uang tersebut digunakan untuk keperluan apa. Hal ini bukan berarti uang yang dimilikinya kurang, tetapi hal ini terjadi karena kesalahan pengalokasian uang tersebut. Mahasiswa cenderung mengalokasikan uang tersebut untuk apa yang mereka inginkan, bukan apa yang mereka butuhkan.

Maka dari itu, mahasiswa perlu diajarkan cara pengelolaan keuangan yang benar sehingga mahasiswa dapat memanfaatkan dengan maksimal uang yang dimilikinya . Penelitian lain dari (Ismawati, Utami, Sukarno, & Kalimantan, 2015) menunjukkan bahwa dari semua aspek literasi keuangan, baik dari aspek pengetahuan keuangan pribadi, tabungan dan pinjaman, asuransi, dan investasi mengindikasikan literasi keuangan yang rendah walaupun melalui pendidikan di bangku kuliah sudah diberikan materi-materi yang berkaitan dengan aspek-aspek dalam literasi keuangan tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, melihat pentingnya pengetahuan mengenai finansial yang baik untuk kebutuhan hidup mahasiswa selama pendidikan, maka penulis tertarik untuk membahas lebih mendalam mengenai **“TINGKAT LITERASI KEUANGAN PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DI UNIVERSITAS INTERNASIONAL BATAM”**

## **1.2. Identifikasi masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat diidentifikasi masalahnya adalah:

1. Banyak Mahasiswa yang belum dapat mengelola keuangan pribadinya dengan baik.

2. Banyak Mahasiswa lebih memikirkan kebutuhannya yang sekarang dari pada kebutuhan dimasa depan.
3. Banyak Mahasiwa belum mampu mengontrol keinginan dirinya untuk kebutuhan hidupnya.

### **1.3. Batasan masalah**

Agar penelitian ini tidak keluar dari jalur yang telah ditetapkan, dan keterbatasan waktu dan dana pada penelitian ini, maka peneliti menerapkan batasan masalah sebagai berikut :

1. Mahasiswa yang dijadikan objek penelitian yaitu mahasiswa semester 3,5, dan 7.
2. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa fakultas ekonomi pada jenjang strata 1 jurusan akuntansi dan manajemen.

### **1.4. Rumusan masalah**

1. Seberapa besar pengaruh jenis kelamin terhadap literasi keuangan pada mahasiswa fakultas ekonomi Universitas Internasional Batam?
2. Seberapa besar pengaruh jenjang Semester terhadap literasi keuangan pada mahasiswa fakultas ekonomi Universitas Internasional Batam?
3. Seberapa besar pengaruh nilai IPK terhadap literasi keuangan pada mahasiwa fakultas ekonomi Universitas Internasional Batam?

### **1.5. Tujuan penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh jenis kelamin terhadap pengetahuan literasi keuangan.
2. Untuk mengetahui pengaruh jenjang semester terhadap pengetahuan literasi keuangan.

3. Untuk mengetahui pengaruh nilai IPK terhadap pengetahuan literasi keuangan.

## **1.6. Manfaat penelitian**

### 1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis diharapkan dapat dijadikan sebagai pedoman dalam upaya meningkatkan pembelajaran mengenai tingkat literasi keuangan pada mahasiswa.

### 2. Manfaat dari Segi Kebijakan

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan alternatif bagi pendidik untuk dapat melatih literasi Sains, karena faktanya dilapangan masih belum muncul upaya untuk melatih literasi sains. Mengingat literasi sains pada saat ini merupakan suatu kemampuan yang dianggap penting bagi Mahasiswa.

### 3. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat memberikan sumbangan kepada:

#### 1. Bagi peneliti

- a. Sebagai sebuah bekal pengalaman yang sangat berharga dalam mengaktualisi pengetahuan dan keterampilan yang dipelajari di Universitas.
- b. Sebagai sebuah Acuan dan pedoman dalam menyusun Skripsi.

#### 2. Bagi akademik

Sebagai bahan kajian guna menambah ilmu khususnya Mahasiswa Akuntansi yang nantinya akan terjun sebagai ahli ekonomi.

#### 3. Bagi masyarakat

Sebagai bahan masukan bagi pengembangan keilmuan mengenai literasi keuangan yang diharapkan dapat diambil manfaatnya oleh pembaca dan sebagai referensi penelitian selanjutnya.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1. Konsep Teoritis**

##### **2.1.1. Pengertian literasi Keuangan**

Menurut (Manurung, 2009:24) literasi keuangan adalah seperangkat keterampilan dan pengetahuan yang memungkinkan seorang individu untuk membuat keputusan dan efektif dengan semua sumber daya keuangan mereka. Dalam penelitian (Widayati, 2012) literasi keuangan adalah sebagai kemampuan mengelola keuangan agar hidup bisa lebih sejahtera dimasa yang akan datang. Sedangkan menurut (Huston, 2010) mengartikan bahwa literasi keuangan sebagai kemampuan untuk memahami kondisi keuangan serta konsep-konsep keuangan dan untuk merubah pengetahuan itu secara tepat kedalam perilaku. *The Presidents Advisory Council Of Financial Literacy* dalam penelitian.

Dalam penelitian (Sadalia, 2012) menyatakan bahwa literasi keuangan terjadi ketika individu memiliki sekumpulan keahlian dan kemampuan yang membuat orang tersebut mampu memanfaatkan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan yang diharapkan. (Remund, 2010) menyatakan ada empat hal yang paling umum dalam literasi keuangan yaitu penganggaran, tabungan, pinjaman, dan investasi. Literasi keuangan tidak hanya melibatkan pengetahuan dan kemampuan untuk menangani masalah keuangan tetapi juga atribut nonkognitif.

Menurut lembaga Otoritas Jasa Keuangan (2013) menyatakan bahwa secara definisi literasi diartikan sebagai kemampuan memahami, jadi literasi keuangan

adalah kemampuan mengelola dana yang dimiliki agar berkembang dan hidup bisa lebih sejahtera dimasa yang akan datang, OJK menyatakan bahwa misi penting dari program literasi keuangan adalah untuk melakukan edukasi dibidang keuangan kepada masyarakat Indonesia agar dapat mengelola keuangan secara cerdas, supaya rendahnya pengetahuan tentang industri keuangan dapat diatasi dan masyarakat tidak mudah tertipu pada produk-produk investasi yang menawarkan keuntungan tinggi dalam jangka pendek tanpa mempertimbangkan risikonya.

Untuk memastikan pemahaman masyarakat tentang produk dan layanan yang ditawarkan oleh lembaga jasa keuangan, program strategi nasional literasi keuangan mencanangkan tiga pilar utama. Pertama, mengedepankan program edukasi dan kampanye nasional literasi keuangan. Kedua, berbentuk penguatan infrastruktur literasi keuangan. Ketiga, berbicara tentang pengembangan produk dan layanan jasa keuangan yang terjangkau. Penerapan ketiga pilar tersebut diharapkan dapat mewujudkan masyarakat Indonesia yang memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi sehingga masyarakat dapat memilih dan memanfaatkan produk jasa keuangan guna meningkatkan kesejahteraan.

Literasi keuangan merupakan cara untuk membantu memberikan pemahaman tentang mengelola keuangan dan peluang untuk mencapai kehidupan yang lebih sejahtera dimasa yang akan datang. Dengan kata lain literasi keuangan dapat digunakan sebagai salah satu alat bantu yang perlu ditingkatkan seseorang atau individu apabila mau memiliki *passive income* yang melebihi *active income*.

### **2.1.2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan**

Dalam penelitian (Irin Widyawati, 2012) dengan judul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Finansial Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya” menyebutkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi literasi keuangan mahasiswa adalah jenis kelamin, IPK,

#### **a) Jenis Kelamin**

Menurut (Roob, C.A & Sharpe, 2009) jenis kelamin adalah suatu konsep yang membedakan antara laki-laki dan perempuan dalam berperilaku. Jenis kelamin juga termasuk faktor yang mempengaruhi literasi Keuangan seseorang. Dalam penelitian (Krisna, 2008) mahasiswa UPI dengan judul penelitian “Tingkat Literasi Keuangan Dikalangan Mahasiswa Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi” menunjukkan hasil bahwa tingkat literasi keuangan laki-laki lebih rendah dari pada literasi keuangan yang dilakukan oleh perempuan. Tetapi berdasarkan survei Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2013 menyatakan bahwa tingkat pengetahuan tentang literasi keuangan pada perempuan lebih rendah dari pada pengetahuan literasi keuangan pada laki-laki. Bukti empiris (Lusardi, 2007) dalam penelitian (Widyawati, 2012) menemukan bahwa terdapat perbedaan antara laki-laki dan perempuan dalam membuat keputusan keuangan. Laki-laki lebih baik dari pada perempuan karena memiliki pengetahuan keuangan yang lebih tinggi. Sementara itu (Krisna, 2008) menyatakan bahwa mahasiswa laki-laki memiliki kemungkinan tingkat keuangan yang lebih rendah dari perempuan terutama yang berkaitan dengan pengetahuan investasi, kredit, dan asuransi. Dari uraian diatas terlihat jelas bahwa perbedaan tingkat literasi keuangan laki-laki dan perempuan tidak tetap.

#### b) Semester

Menurut (Nababan, 2010) Semester adalah satuan waktu terkecil yang digunakan untuk menyatakan lamanya proses kegiatan belajar mengajar suatu program dalam suatu jenjang pendidikan. Penyelenggaraan program pendidikan suatu jenjang lengkap dari awal sampai akhir akan dibagi dalam kegiatan semesteran, sehingga tiap awal semester mahasiswa wajib merencanakan dan menyusun satuan kredit semester (SKS).

#### c) Indeks Prestasi Kumulatif

Indeks prestasi kumulatif menurut (Andriani, 2010) menyatakan bahwa IPK merupakan ukuran prestasi studi mahasiswa yang nilai didapatkan dari hasil bagi angka mutu dengan jumlah satuan kredit semester (SKS) yang juga merupakan factor yang mempengaruhi tingkat literasi keuangan.

### **2.1.3. Penerapan Literasi Keuangan**

Dari hasil survei oleh badan Otoritas Jasa keuangan (OJK) tahun 2012 di Jakarta menyatakan sekurangnya ada 40% masyarakat Indonesia belum mengetahui atau mengimplementasikan literasi keuangan, 22% perempuan dan 18% laki-laki yang masih belum paham mengenai literasi keuangan. Padahal sudah banyak produk yang dikeluarkan oleh lembaga keuangan seperti perbankan, asuransi dan pasar modal. Pada lembaga-lembaga tersebut banyak mengeluarkan produk-produk untuk mengelola keuangan agar hidup bisa lebih sejahtera dimasa yang akan datang seperti tabungan, asuransi dan investasi.

#### a). Tabungan

Menurut (Widyaningsih, 2010:15) tabungan adalah penyimpanan uang simpanan dari pihak kedua yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut

syarat-syarat tertentu yang disepakati. Menurut Undang-undang perbankan No 10 tahun 1998 tabungan adalah simpanan masyarakat (nasabah) yang penarikannya dapat dilakukan oleh si penabung sewaktu-waktu pada saat dikehendaki dan menurut syarat tertentu yang telah ditetapkan oleh bank penyelenggara. Jadi kesimpulannya tabungan adalah simpanan yang berasal dari sebagian pendapatan tidak untuk di konsumsi melainkan digunakan pada saat tertentu atau di masa yang akan datang.

Menurut penelitian (Widyawati, 2012) menemukan hasil bahwa laki-laki lebih tinggi literasi keuangan tentang menabung dari pada perempuan, dan hal ini membuktikan bahwa laki-laki lebih mungkin untuk memiliki tabungan pensiun yang mencukupi dari pada perempuan. Berdasarkan kajian Islam tabungan mudharabah adalah simpanan dari pihak ketiga di bank Islam yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat atau beberapa kali sesuai dengan perjanjian, bank islam memberikan bagian keuntungan (nisbah) kepada nasabah yang telah disepakati dan dapat dilakukan setiap bulan berdasarkan saldo minimal yang mengendap selama periode tersebut.

#### b). Investasi

Menurut (Istijanto, 2009:2) investasi adalah menanamkan sejumlah dana dan berharap dana tersebut bisa bertambah dan tumbuh cepat. Sedangkan menurut (Halim, 2007:2) menyatakan bahwa investasi merupakan penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan harapan untuk memperoleh keuntungan di masa yang akan datang. Sedangkan menurut (Basalamah, 2010:5) Investasi adalah keputusan mengeluarkan dana pada saat sekarang ini untuk mengambil aktiva rill atau aktiva keuangan dengan tujuan untuk mendapatkan hasil yang lebih besar di masa yang

akan datang. Investasi adalah menempatkan uang atau dana dengan harapan untuk memperoleh tambahan atau keuntungan tertentu atas uang atau dana tersebut. Investasi merupakan penyimpanan sejumlah dana atau aset yang disimpan guna untuk memperoleh keuntungan dimasa yang akan datang.

Berdasarkan perspektif islam mengenai investasi yaitu investasi syariah adalah konsep investasi yang sesuai dengan kaidah aturan agama Islam, maka perlu memperhatikan aspek-aspek yang menjadi bahan penentu aktivitas investasi, aspek-aspek normatif yang menjadi pemicu adanya investasi, yaitu aspek konsep kekayaan dan aspek penggunaan kekayaan.

#### c). Asuransi

Asuransi dalam Undang-undang No 2 tahun 1922 tentang usaha perasuransian adalah perjanjian antara dua pihak atau lebih, dengan mana pihak penanggung mengikatkan diri kepada tertanggung dengan menerima premi asuransi. Sehingga kesimpulannya asuransi adalah pembayaran sejumlah dana kepada pihak penyelenggara asuransi sebagai pinjaman atas asset/kekayaan yang dimiliki. Berdasarkan perspektif islam menurut Dewan Syariah Nasional, definisi asuransi syariah adalah usaha untuk saling melindungi dan tolong menolong diantara sejumlah orang melalui investasi dalam bentuk aset yang memberikan pola pengembalian untuk menghadapi resiko tertentu melalui akad (perikatan) yang sesuai dengan syariah.

#### **2.1.4. Pengukuran Literasi Keuangan**

Meskipun penting seberapa melek finansial orang, dalam praktek nya sulit untuk mengeksplorasi bagaimana orang memproses informasi ekonomi dan membuat keputusan tentang keuangan rumah tangga. Mungkin karena ini relatif

sedikit peneliti sebelum tahun 2000 dimasukkan melek finansial menjadi model teoritis tabungan dan keuangan pengambilan keputusan. Upaya dalam konteks merancang langkah-langkah melek finansial bagi ASHRS, adalah untuk mengukur menjaga melek finansial dalam pikiran empat prinsip utama :

- a). Kesederhanaan bertujuan untuk mengukur konsep-konsep keuangan dasar, mirip dengan pengertian dari dasar ABC Untuk membaca melek keuangan.
- b). Relevansi pertanyaan harus berhubungan dengan konsep-konsep yang berkaitan rakyat mengenai keuangan.
- c). Singkat, beberapa survey perwakilan dapat mencurahkan banyak waktu untuk topik literasi keuangan sehingga jumlah pertanyaan harus disimpan keminimum untuk mengamankan diadopsi secara luas.
- d). Kapasitas untuk membedakan artinya pertanyaan harus dapat membedakan antara keuangan, tingkat pengetahuan, sehingga dapat membandingkan orang dalam hal nilai mengenai masalah keuangan. Pertanyaan dirancang untuk dimasukkan kedalam modul melek keuangan eksperimental.

Dengan demikian pertanyaan mengandalkan model ekonomi tabungan dan pilihan portofolio untuk memiliki tiga konsep ekonomi yang dimiliki. Beberapa pertanyaan mengukur literasi keuangan seseorang :

- a. Misalkan anda memiliki uang Rp 1.000.000 dalam rekening tabungan memiliki bunga per tahun 2%, setelah 5 tahun berapa uang anda dalam rekening tabungan? Apakah uang anda bertambah atau tidak ?
- b. Silahkan pilih pernyataan ini benar atau salah “membeli saham perusahaan tunggal biasanya memberikan return lebih aman dari pada reksa dana saham”

Menurut PACFL (2008) didalam pengukuran literasi keuangan pertama dimula dari pengetahuan tentang keuangan (*financial knowledge*) sesudah itu lalu masuk kedalam tahap keterampilan keuangan (*financial skill*) dan pengetahuan yang dimiliki didalam diri (*perceived knowledge*), dan terakhir baru masuk kedalam tahap perilaku keuangan (*financial behavior*), setelah itu dilakukan maka literasi keuangan seseorang dapat diukur, meskipun pengukurannya tidak akan tepat sekali.

## **2.2. Penelitian Terdahulu**

### **2.2.1. Ardi Gunardi, dkk “*The Use of Financial Literacy for Growing Personal Finance*”**

Financial literacy atau melek keuangan memainkan peranan penting bagi setiap orang dalam mengelola keuangan personal. Tujuan riset ini untuk mengetahui bagaimana tingkat literasi keuangan pada mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pasundan dan menginvestigasi faktor-faktor apa saja yang mempengaruhinya. Responden yang diamati adalah mahasiswa dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pasundan. Data penelitian ini dikumpulkan melalui kuesioner, analisis deskriptif, dan uji multinomial logit. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan dari mahasiswa sarjana Universitas Pasundan berada pada kategori rendah. Literasi keuangan ditentukan oleh jenis kelamin, Indeks Prestasi Kumulatif (IPK), tingkat pendidikan orang tua, dan tingkat pendapatan orang tua, sedangkan untuk usia, tahun masuk, dan tempat tinggal tidak memberikan kontribusi terhadap model penelitian. Hasil penelitian ini diharapkan mampu mendukung perencanaan keuangan personal mahasiswa dalam meningkatkan keterampilan membaca,

menganalisis, dan mengelola keuangan sendiri, sehingga dapat menghindarkan dari permasalahan keuangan sehari-hari.

### **2.2.2. Farah Margaretha<sup>1</sup> Dan Reza Arief Pambudhi<sup>1</sup> “Tingkat Literasi Keuangan Pada Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi”**

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti bagaimana tingkat literasi keuangan mahasiswa S1 dan faktor yang mempengaruhinya. Penelitian ini menggunakan kuesioner yang disebar sebanyak 625 kuesioner dan hanya 584 kuesioner yang dapat digunakan. Metode analisis data adalah statistik deskriptif dan uji ANOVA. Tingkat literasi keuangan adalah 48,91% berada dalam kategori rendah. Hasil pengujian menunjukkan terdapat pengaruh antara jenis kelamin, usia, IPK, dan pendapatan orang tua. Hasil tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa harus meningkatkan pemahaman mereka tentang personal finance khususnya dalam area investasi. Selain itu universitas dapat memberi pendidikan tentang personal finance kepada mahasiswa. Saran untuk penelitian selanjutnya adalah meneliti seluruh mahasiswa Universitas Trisakti, menggunakan metode online, menambah jumlah pertanyaan dan menambah variabel seperti pendapatan mahasiswa, kepemilikan tabungan, hutang dan pengalaman kerja mahasiswa.

### **2.2.3. Alina Tsalitsa Dan Yanuar Rachmansyah “Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Dan Faktor Demografi Terhadap Pengambilan Kredit Pada PT Columbia Cabang Kudus”**

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pengambilan kredit di PT. Columbia Subdivisi Kudus, yang terdiri dari literasi keuangan, dan faktor-faktor demografi (umur, penghasilan, profesi dan pendidikan). Sampel penelitian sejumlah 100 orang yang diambil dengan

purposive sampling dan cluster sampling. Teknik Analisa data menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa literasi keuangan dan penghasilan memiliki pengaruh positif terhadap pengambilan kredit. Sedangkan umur, profesi dan pendidikan memiliki pengaruh negative terhadap pengambilan kredit. Nilai adjusted R<sup>2</sup> didapatkan sebesar 56,8 %, sehingga dapat diartikan bahwa variable pengambilan kredit dapat dijelaskan oleh variable independen yang terdiri dari : literasi keuangan, faktor-faktor demografi (umur, penghasilan, profesi, pendidikan), sedangkan sebesar 43, 2 % dijelaskan oleh variabel yang lain.

#### **2.2.4. Yashica Putri Rizkiana Dan Kartini “Analisis Tingkat Financial Literacy Dan Financial Behavior Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia”**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji tingkat melek finansial dan faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa sarjana dan juga bagaimana melek finansial mempengaruhi perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. Penelitian ini mengambil 96 sampel responden dengan teknik random sampling. Untuk mengumpulkan data penelitian dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif, independent ttest, Anova, dan Chi Square. Berdasarkan statistik deskriptif, tingkat melek finansial menunjukkan bahwa 51,10% berada pada kategori tingkat menengah. Hasil pengujian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dari literasi keuangan berdasarkan jenis kelamin, usia,

kelas, dan IPK, namun penelitian ini tidak menemukan perbedaan perilaku keuangan siswa berdasarkan tingkat melek finansial mereka

#### **2.2.5. Dian Anita Sari “Finalcial Literacy Dan Perilaku KeuanganMahasiswa”**

Kecerdasan finansial dalam persaingan mutlak diperlukan dalam masyarakat modern saat ini. Yang dianggap perlu, karena kecerdasan finansial yang mencakup bagaimana seseorang mengelola sumur finansial adalah modal untuk meningkatkan kesejahteraan setiap individu. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pembelajaran di perguruan tinggi dan pendidikan keuangan keluarga terhadap perilaku keuangan siswa, dan dampak melek finansial siswa terhadap perilaku keuangan siswa dengan objek penelitian siswa STIE 'YPPI' Rembang. Penelitian menunjukkan bahwa belajar di pendidikan tinggi dan pendidikan keuangan mempengaruhi literasi keuangan siswa, sementara literasi keuangan berdampak pada perilaku keuangan siswa. Selain itu, melek finansial terbukti mampu memoderatori pembelajaran di perguruan tinggi dan pendidikan keuangan keluarga dalam perilaku keuangan siswa.

#### **2.2.6. Robert Oton Parcia And Emeliza Torrento Estimo “Employees’ Financial Literacy, Behavior, Stress and Wellness”**

Kesejahteraan finansial yang sukses dapat memberi informasi dan dukungan kepada orang-orang yang membutuhkan untuk mencapai keadaan ideal, keseimbangannya bagi setiap orang. Penelitian korelasional ini bertujuan untuk menguji literasi keuangan pegawai sekolah maritim dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Penelitian dilakukan terhadap 96 pegawai institusi tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa karyawan memiliki tingkat

kesehatan keuangan yang adil, tingkat literasi keuangan yang moderat, tingkat perilaku keuangan yang sangat memuaskan, dan tingkat tekanan keuangan yang rendah. Finansial karyawan dinyatakan sama, terlepas dari usia, status keluarga, jenis kelamin, masa kerja, dan posisi pekerjaan mereka. Secara keseluruhan, data tersebut menunjukkan bahwa apa yang diperoleh karyawan cukup untuk memenuhi kebutuhan dasar mereka namun tidak cukup untuk menutupi kasus penyakit, kehilangan pekerjaan, atau keadaan darurat apa pun. Hasil penelitian ini juga menunjukkan perilaku keuangan terkait dengan literasi keuangan. Hasil ini menyiratkan bahwa literasi keuangan dapat meningkatkan kemampuan karyawan dalam mengelola sumber keuangan mereka.

#### **2.2.7. GUIISO And Luig “Financial Literacy and Portfolio Diversification”**

Dalam tulisan ini kami berfokus pada literasi keuangan yang buruk sebagai salah satu faktor potensial yang menjelaskan kurangnya diversifikasi portofolio. Kami menggunakan Survei Pelanggan Unicredit 2007, yang memiliki indikator pilihan portofolio, melek finansial dan karakteristik demografi investor. Kami pertama kali mengajukan indikator berbasis uji coba literasi keuangan dan mendokumentasikan tingkat diversifikasi portofolio. Kami menemukan bahwa ukuran literasi keuangan sangat berkorelasi dengan tingkat diversifikasi portofolio. Kami juga membandingkan tingkat uji coba literasi keuangan dengan penilaian diri investor terhadap pengetahuan keuangan mereka, dan hanya menemukan hubungan yang lemah antara kedua tindakan tersebut, sebuah isu yang menjadi penting setelah Pasar Uni Eropa dalam Instrumen Keuangan (MIFID) telah mewajibkan lembaga keuangan untuk menilai kecanggihan keuangan investor melalui kuesioner.

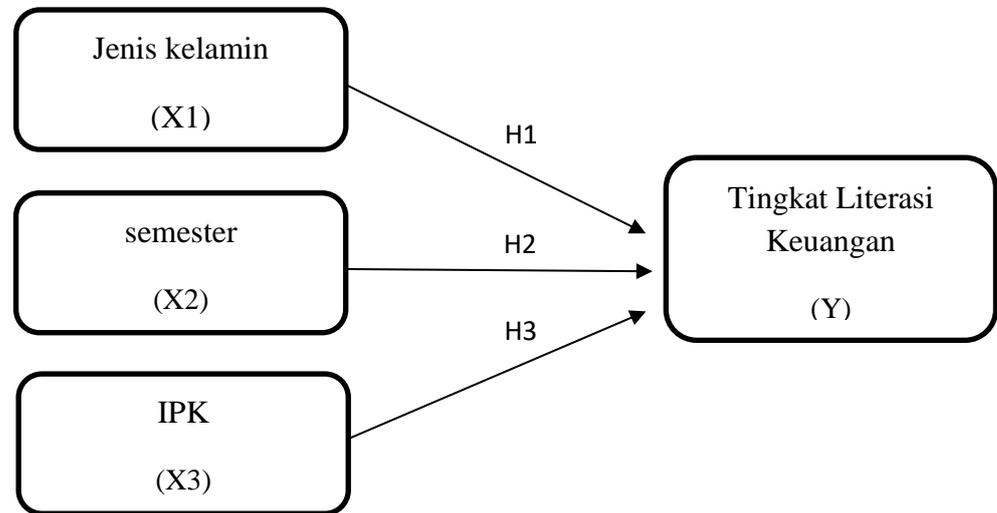
**Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Judul</b>	<b>Analisis</b>	<b>Hasil Analisis</b>
1	Ardi Gunardi, dkk  ISSN:2443- 2687 ( 2014 )	The Use of Financial Literacy for Growing Personal Finance	Data penelitian ini dikumpulkan melalui kuesioner,Pene litian ini menggunakan analisis deskriptifintern	Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan dari mahasiswa sarjana Universitas Pasundan berada pada kategori rendah.
2	Farah Margaretha Dan Reza Arief Pambudhi  ISSN 2338- 8234 ( 2015 )	Tingkat Literasi Keuangan Pada Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi	Metode analisis data adalah statistik deskriptif dan uji ANOVA.	Hasil pengujian menunjukkan terdapat pengaruh antara jenis kelamin, usia, IPK, dan pendapatan orang tua
3	AlinaTsalitsa Dan Yanuar Rachmansyh  ISSN : 0854- 1442 ( 2016 )	Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Dan Faktor Demografi Terhadap Pengambilan Kredit Pada PT. Columbia Cabang Kudus	Teknik Analisa data menggunakan regresi linier berganda	pengendalian intern piutang usaha telah berjalan baik
4	Yashica Putri Rizkiana Dan Kartini  ISSN: 2503 - 2968 ( 2017 )	Analisis Tingkat Financial Literacy Dan Financial Behavior Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia	Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif, independent ttest, Anova, dan Chi Square	Hasil pengujian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dari literasi keuangan berdasarkan jenis kelamin, usia, kelas, dan IPK, namun penelitian ini tidak temukan perbedaan perilaku keuangan siswa berdasarkan tingkat melek finansial mereka

5	Dian Anita Sari  ISSN: 2442-885X ( 2015)	Finalcial Literacy Dan Perilaku Keuangan Mahasiswa	Metode analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif	Hasil peneliotian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berdampak pada perilaku keuangan siswa
6	Robert Oton Parcia And Emeliza Torrento Estimo  ISSN: 2331-0715 ( 2017 )	Employees' Financial Literacy, Behavior, Stress and Wellness	Metode analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan dapat meningkatkan kemampuan karyawan dalam mengelola sumber keuangan mereka.
7	<u>Guiso And Luigi</u>	Financial Literacy and Portfolio Diversification	Metode analisis data yang dilakukan adalah metode deskriptif	Penelitian ini menemukan bahwa ukuran literasi keuangan sangat berkorelasi dengan tingkat diversifikasi portofolio

### 2.3. Kerangka Pemikiran

Kerangka berpikir yang akan dijadikan sebagai acuan dari pedoman bagi penulis untuk melakukan penelitian adalah sebagai berikut.



**Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran**

### 2.4. Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan atau kesimpulan sementara yang akan dibuktikan kebenarannya setelah data dilapangan dapat diperoleh. Menurut (Sugiyono, 2009) Hipotesis adalah pernyataan tentang hubungan antar variable yang perlu di uji kebenarannya sebagai dugaan jawaban dari *research question*.

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas , maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1 : Jenis kelamin berpengaruh signifikan terhadap kemampuan finansial mahasiswa pada Mahasiswa fakultas Ekonomi Universitas Internasional Batam.

H2 : Semester berpengaruh signifikan terhadap kemampuan finansial mahasiswa pada Mahasiswa fakultas Ekonomi Universitas Internasional Batam.

H3 :Indek Prestasi Kumulatif berpengaruh signifikan terhadap kemampuan finansial mahasiswa pada Mahasiswa fakultas Ekonomi Universitas Internasional Batam.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.2.1. Identifikasi Variabel**

Menurut Arikunto (2013), variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Sedangkan menurut Sugiyono (2013), variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan pada pendapat mengenai pengertian variabel diatas, variabel adalah objek penelitian yang telah ditetapkan oleh peneliti sebelumnya sebagai fokus penelitian untuk mendapatkan informasi atau data, sehingga dapat ditarik kesimpulan. Variabel pada penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu (Sanusi, 2011) :

a. Variabel terikat (dependen variabel)

Menurut (Sugiyono, 2014 : 39 ) variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Melalui analisis variabel dependen memungkinkan peneliti mendapat solusi atau jawaban dari permasalahan. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah literasi keuangan.

b. Variabel bebas (independen variabel)

Menurut (Sugiyono, 2014 : 39 ) variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atas timbulnya variabel dependen. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas pada penelitian ini adalah jenis kelamin, semester , dan IPK.

### 3.1. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah kerangka atau cetak biru dalam melaksanakan suatu proyek riset. Suatu prosedur penting informasi yang dibutuhkan untuk menyusun pemecahan masalah penelitian. Menurut (Noor, 2013:118) desain penelitian diklasifikasikan sebagai rencana dan struktur investigasi yang dibuat sedemikian rupa sehingga diperoleh jawaban atas pertanyaan penelitian.

Jenis penelitian yang digunakan disini adalah penelitian kuantitatif . Penelitian kuantitatif menurut adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara lain dari kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2013), dalam penelitian kuantitatif metode penelitian yang dapat digunakan adalah metode *survei*, *ex post facto*, eksperimen, evaluasi, *action research*, *policy research* (selain metode *naturalistic* dan sejarah).

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian kausalitas. (Sanusi, 2011) mendeskripsikan desain penelitian kausalitas sebagai desain penelitian yang disusun untuk meneliti kemungkinan adanya hubungan sebab-akibat antar variabel. Dalam desain ini, umumnya hubungan sebab-akibat sudah dapat di prediksi oleh peneliti, sehingga peneliti dapat menyatakan klasifikasi variabel penyebab, variabel antara, variabel terikat (tergantung).

Penelitian ini akan mendeskripsikan hasil uji statistik dan menguji hipotesis mengenai pengaruh jenis kelamin, program studi, dan IPK terhadap literasi keuangan mahasiswa fakultas Ekonomi di Universitas Internasional Batam. Penelitian ini termasuk penelitian lapangan karena penelitian ini mengambil

sampel dari suatu populasi dan mengumpulkan data yang diperlukan dengan menyebarkan angket atau kuisioner berupa pernyataan tertulis yang diberikan kepada responden.

### **3.2. Variabel penelitian**

#### **3.2.2. Definisi Operasional variabel**

Variabel harus didefinisikan secara operasional agar lebih mudah dicari hubungannya antara satu variabel dengan lainnya dan pengukurannya. Tanpa operasionalisasi variabel, peneliti akan mengalami kesulitan dalam menentukan pengukuran hubungan antar variabel yang masih bersifat konseptual. Menurut (Sugiyono, 2014 : 38 ) variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini terdapat 4 variabel yang diteliti, yaitu variabel independen diantaranya adalah jenis kelamin (X1), IPK (X2), dan Semester (X3), serta variabel dependen adalah pengendalian intern (Y).

##### **a. Literasi Keuangan**

Literasi keuangan dapat diartikan sebagai pengetahuan dan pemahaman mengenai konsep keuangan yang memiliki tujuan untuk mencapai kesejahteraan. Literasi keuangan merupakan variabel terikat. Literasi keuangan diukur menggunakan empat aspek yaitu pengetahuan umum, tabungan dan pinjaman, asuransi dan investasi dengan total sejumlah 13 soal. Tinggi rendahnya tingkat literasi keuangan seseorang dikategorikan menjadi dua ukuran, yaitu (1) Tinggi, dan (0) Rendah.

##### **b. Jenis kelamin**

Perbedaan jenis kelamin merupakan salah satu faktor yang kelamin merupakan variabel bebas yang diukur dengan menggunakan indikator (1) Laki-laki, dan (0) Perempuan.

c. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi literasi keuangan. Indeks prestasi kumulatif adalah hasil prestasi belajar seseorang di perguruan tinggi. Indeks prestasi kumulatif dapat mencerminkan tingkat intelektual seseorang. IPK merupakan variabel bebas yang diukur dengan menggunakan indikator (1)  $< 3.00$ , dan (0)  $> 3.00$ . Patokan angka 3.00 ini disesuaikan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Krishna, dkk. pada tahun 2010.

d. Semester

Semester merupakan satuan waktu terkecil yang digunakan untuk menyatakan lamanya proses kegiatan belajar mengajar suatu program dalam suatu jenjang pendidikan. Indikator semester dalam penelitian ini adalah semester 3, 5, dan 7.

**Tabel 3.1 Definisi operasional variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Definisi operasional</b>	<b>Indikator pengukuran</b>
Literasi keuangan	pengetahuan atau kemampuan untuk mengelola keuangan (OJK)	Tabungan, Investasi, Asuransi.
Jenis kelamin	Suatu konsep yang membedakan antara laki-laki dan perempuan	Laki-laki, perempuan
Semester	Kesatuan waktu terkecil yang digunakan untuk menyatakan lamanya proses kegiatan belajar mengajar suatu program dalam jenjang pendidikan.	3 (junior) 5 dan 7 (senior)
IPK	Suatu angka yang dipakai sebagai ukuran prestasi studi mahasiswa yang nilainya didapat dari angka mutu dibagi dengan jumlah satuan kredit semester.	Lebih dari 3,00 Kurang dari 3,00

### **3.3. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel**

#### **3.3.1. Populasi**

Menurut (Sugiyono, 2015) populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang memiliki karakteristik atau sifat tertentu.

Menurut (Riduwan, 2010 : 276 ) populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu yang mempunyai kaitan dengan masalah yang diteliti.

Menurut (Mamang Sangadji, 2010 : 185 ) populasi memiliki dua status, yaitu : (1) sebagai obyek penelitian, jika populasi bukan sebagai sumber informasi, tetapi sebagai substansi yang diteliti, seperti kepuasan kerja, komitmen organisasional, kinerja karyawan dan sebagainya (2) sebagai subyek

penelitian, jika berfungsi sebagai sumber informasi, seperti manusia, hewan, tumbuhan, dokumen, produk dan lain-lain.

Jumlah populasi setiap semester berbeda-beda. Distribusi populasi setiap semester pada penelitian ini di tunjukkan pada tabel 3.2

**Tabel 3.2 distribusi populasi**

Strata populasi	Populasi per strata
Semester 3	191
Semester 5	179
Semester 7	167
Populasi	537

### 3.3.2 Sampel

Menurut (Sanusi, 2011) sampel adalah bagian dari elemen-elemen populasi yang terpilih. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2013). Sampel adalah sebagian elemen dari populasi yang dapat mewakili karakteristik populasi yang dijadikan objek penelitian. Menurut Arikunto (2013), ada beberapa keuntungan dilakukannya penelitian menggunakan sampel, yaitu:

- a. Subjek pada sampel lebih sedikit dibandingkan dengan populasi maka kerepotannya tentu berkurang.
- b. Apabila populasinya terlalu besar, maka dikhawatirkan ada yang terlewat.
- c. Ada efisiensi pada penelitian sampel (dalam arti uang, waktu dan tenaga).
- d. Ada kalanya dengan penelitian populasi berarti desktruktif (merusak).
- e. Ada bahaya bias dari orang yang mengumpulkan data (ketidakteelitian pengumpul data).
- f. Ada kalanya memang tidak dimungkinkan melakukan penelitian populasi.

Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian Mahasiswa Jurusan Akuntansi dan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Internasional Batam aktif tahun

2017/2018. Besarnya sampel ditentukan dengan menggunakan metode Slovin karena jumlah populasi sudah diketahui.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{537}{1 + 537 \cdot 0,05^2}$$

$$= 230$$

**Rumus 3.1 metode slovin**

Keterangan

N = populasi

n = sampel

e = standar *error*

### 3.3.3 Teknik pengambilan sampel

Menurut (Sugiyono, 2015) teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik proportionate stratified random sampling. Teknik ini digunakan karena populasi dalam penelitian ini tidak homogen dan berstrata secara proporsional (Sugiyono, 2013).

Menurut (Sanusi, 2011), ada tiga persyaratan yang harus dipenuhi dalam stratifikasi, yaitu:

a. Ada kriteria yang jelas yang akan digunakan sebagai dasar untuk menstratifikasi populasi dalam lapisan-lapisan. Kriteria yang dapat dijadikan dasar adalah variabel yang akan diteliti atau variabel lain yang menurut peneliti mempunyai hubungan yang erat dengan variabel yang akan diteliti.

b. Ada data pendahuluan dari populasi mengenai kriteria yang digunakan untuk menstatifikasi.

c. Ada pengetahuan mengenai jumlah elemen secara tepat dari setiap lapisan dalam populasi itu. Contohnya adalah lapisan terbagi menjadi tiga strata (I, II, III) sehingga harus diketahui jumlah elemen dari setiap strata tersebut.

Pengukuran jumlah sampel dengan metode proportionate stratified random sampling dilakukan dengan alokasi proporsional. Alokasi sampel ke dalam setiap strata secara proporsional menurut jumlah elemen populasi di setiap strata paling sering digunakan (Sanusi, 2011). Cara ini menggunakan rumus :

$$n_1 = \frac{N_1}{N} \times n$$

**Rumus 3.2 Teknik pengambilan sampel**

Dimana :

$n_1$  = jumlah sampel per strata

$N_1$  = jumlah elemen di setiap strata

$N$  = jumlah populasi

$n$  = jumlah sampel keseluruhan yang dikehendaki peneliti

### 3.4. Teknik Pengumpulan Data

Menurut (Arikunto, 2013), metode pengumpulan data adalah cara yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitiannya. Data dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

#### a. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, data mahasiswa, notulen rapat, ledger, agenda dan sebagainya. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data jumlah populasi pada penelitian ini yaitu jumlah Mahasiswa Jurusan Akuntansi dan Manajemen Universitas Internasional Batam aktif tahun 2017/2018. Metode

dokumentasi juga dilakukan untuk mencari dan mencatat analisis jurnal-jurnal dan buku-buku yang mendukung penelitian ini.

#### b. Kuesioner (Angket)

Pada penelitian ini data yang dikumpulkan adalah faktor yang mempengaruhi tingkat literasi keuangan. Peneliti memilih kuesioner sebagai metode untuk mengumpulkan data penelitian karena data yang diambil merupakan fakta. Menurut (Sugiyono, 2010) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan alat pengumpulan data yang berisi pertanyaan tertulis tentang data faktual dan perlu dijawab oleh responden untuk memperoleh informasi. Kuesioner dalam penelitian ini berbentuk tertutup yaitu sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini untuk proses pengumpulan data adalah sebagai berikut :

- a. Mencari beberapa jurnal penelitian terdahulu yang meneliti tentang literasi keuangan kemudian menggunakan contoh kuesionernya sebagai pedoman peneliti dalam membuat kuesioner.
- b. Memilih dan menyesuaikan item agar sesuai dengan objek yang diteliti kemudian menulis item-item tersebut.
- c. Melakukan pemeriksaan ulang item yang telah ditulis.
- d. Melakukan uji coba item kepada responden penelitian.
- e. Melakukan analisis item yang telah diujicobakan.
- f. Melakukan seleksi item.
- g. Melakukan pengujian reliabilitas.

h. Menampilkan format skala yang tidak mempersulit responden untuk membaca dan menjawab serta melengkapi sesuai dengan petunjuk pengerjaan skala literasi.

Kuesioner dalam penelitian ini berbentuk tertutup yaitu sudah disediakan jawabannya sehingga responden hanya memilih. Jumlah pertanyaan dalam kuesioner sejumlah 13 pertanyaan. Responden dapat memilih alternatif jawaban yang tersedia yaitu: benar (B) dan salah (S). Pemberian skor pada kategori jawaban instrumen item sebagai berikut:

**Tabel 3.3 Skor Item**

Alternative Pilihan	Item
Benar (B)	1
Salah (S)	0

Penskoran item diatas berdasarkan cara pemilihan skor variabel *dummy*, yaitu variabel yang hanya mempunyai dua kategorikal seperti ya atau tidak, benar atau salah, dan tinggi atau rendah, (Ghozali, 2011).

### **3.5.Uji Instrumen**

Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel (Arikunto, 2013). Validitas dan reliabilitas diperoleh dari uji coba untuk mengetahui kualitas instrumen yang digunakan untuk memenuhi persyaratan sebagai pengumpul data.

#### **3.5.1. Uji Validitas**

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau shahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan (Arikunto, 2013).

Menurut (Sugiyono, 2013), validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti. Data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian.

Validitas berdasarkan taraf signifikan 5% karena pada umumnya untuk penelitian ilmu-ilmu sosial dan pendidikan penggunaan taraf 5% sudah cukup tinggi, sehingga dapat memenuhi persyaratan untuk menarik simpulan secara generalisasi. Butir soal yang ada pada instrumen dianalisis dengan caramengkorelasikan skor yang ada pada butir soal dengan skor total (Sugiyono, 2013).

### **3.5.2 .Uji Reliabilitas**

Menurut (Sugiyono, 2013) reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan. Menurut Ghazali (2011), reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu.

Menurut pandangan positivistik (kuantitatif), suatu data dinyatakan reliabel apabila dua atau lebih penelitian dalam obyek yang sama dalam kurun waktu berbeda menghasilkan data yang sama atau sekelompok data bila dipecah menjadi dua menemukan data yang tidak berbeda (Sugiyono, 2013). Penelitian ini menggunakan SPSS 21 untuk menguji reliabilitas dengan menggunakan uji

statistik Cronbach Alpha ( $\alpha$ ). Kriteria pengujian uji reliabilitas menurut Ghozali (2011) adalah:

1. Nilai Cronbach Alpha  $> 0,60$  maka konstruk atau variabel dinyatakan reliabel
2. Nilai Cronbach Alpha  $< 0,60$  maka konstruk atau variabel dinyatakan tidak reliabel.

### **3.6. Metode Analisis Data**

Data yang akan digunakan dalam penelitian ini akan diolah menggunakan software Statistical Package for Social Science (SPSS) versi 21. Langkah awal dalam menganalisis data yaitu dengan melakukan tabulasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

#### **3.6.1. Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono, 2010). Menurut (Ghozali, 2011), analisis deskriptif pada penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu data dalam variabel yang dilihat dari rata-rata (mean), nilai terkecil dan terbesar (minimum dan maksimum), standar deviasi, varian, sum, range, serta kurtosis dan skewness. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai rata-rata (mean), nilai minimum dan nilai maksimum. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberi gambaran umum mengenai jenis kelamin, program studi, indeks prestasi kumulatif, dan tingkat literasi keuangan Mahasiswa Jurusan Akuntansi dan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Internasional Batam. Data yang diteliti dikelompokkan menjadi dua kategori, yaitu tingkat

literasi keuangan yang tinggi dan tingkat literasi keuangan yang rendah, dengan menyusun interval data menurut (Ghozali, 2011) sebagai berikut:

$$\text{Interval} = \frac{\text{nilai tertinggi-nilai terendah}}{\text{Banyak kelas}}$$

**Rumus 3.3 Interval**

Sehingga diperoleh data interval sebagai berikut :

$$\text{Interval} = \frac{100-0}{2} = 50$$

**Tabel 3.4 Interval data**

Interval Data	Kategori
0-50	Rendah
$50 \geq$	Tinggi

Hasil pengukuran deskriptif tersebut kemudian dijadikan dasar untuk melakukan analisis statistik. Analisis regresi logistik biner digunakan untuk menguji sejauh mana jenis kelamin, indeks prestasi kumulatif, dan semester mempengaruhi tingkat literasi keuangan di kalangan Mahasiswa Jurusan Akuntansi dan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Internasional Batam Aktif Tahun 2017/2018 .

### **3.6.2. Analisis Data**

Analisis regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (variabel bebas), dengan tujuan untuk mengestimasi dan/ atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel

independen yang diketahui (Ghozali, 2009). Penelitian ini menggunakan analisis regresi dengan metode stepwise (regression binary logistic). Analisis regresi logistik biner digunakan untuk menjelaskan hubungan antara variabel terikat yang berupa data dikotomik (biner) dengan variabel bebasnya.

Variabel yang dikotomi atau biner adalah variabel yang mempunyai dua kategori saja. Variabel dependen dan variabel independen dalam penelitian ini merupakan variabel dummy. Tujuan analisis adalah variabel jenis kelamin, Semester, IPK, yang mampu mempengaruhi tingkat literasi keuangan di kalangan Mahasiswa Akuntansi dan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Internasional Batam aktif tahun ajaran 2017/2018. Teknik analisis penelitian ini tidak memerlukan uji normalitas data karena, menurut Ghozali (2011) regresi logistik tidak memerlukan asumsi normalitas pada variabel bebasnya. Tujuan dari pengujian asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas adalah agar model analisis regresi yang dipakai dalam penelitian menghasilkan nilai parametrik yang sah. Pengujian hipotesis menggunakan regresi logistik tidak memerlukan uji asumsi klasik karena sebelum pengujian hipotesis dilakukan, langkah pertama yang harus dilakukan adalah menilai kelayakan model regresi dan menilai model fit. Fungsi dari menilai kelayakan model regresi dan menilai model fit merupakan pengganti dari uji asumsi klasik. Menurut (Ghozali, 2011) regresi logistik tidak memiliki normalitas atas variabel bebas yang digunakan dalam model. Artinya, variabel penjelasnya tidak harus memiliki distribusi normal linier maupun memiliki varian yang sama dalam setiap grup. Tahap-tahap analisis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### **a. Menilai Kelayakan Model Regresi**

Penilaian terhadap kelayakan model regresi menggunakan analisis output dari *Hosmer dan Lemeshow. Hosmen and Lemeshow Goodness of Fit Test* menguji nol bahwa data empiris cocok atau sesuai dengan model (tidak ada perbedaan antara model dengan data sehingga model dapat dikatakan fit) (Ghozali, 2011). Berikut hipotesis yang diajukan untuk analisis Hosmer and Lemeshow :

1.  $H_0$  : Model yang dihipotesiskan fit dengan data
2.  $H_a$  : Model yang dihipotesiskan tidak fit dengan data

Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

1. Jika probabilitas  $> 0.05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
2. Jika probabilitas  $< 0.05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

### **b. Menilai Keseluruhan Model (Overall Model Fit)**

Statistik yang digunakan berdasarkan pada fungsi Likelihood. Likelihood  $L$  dari model adalah probabilitas bahwa model yang dihipotesiskan menggambarkan data input. Pengujian dilakukan dengan mentransformasikan Likelihood menjadi  $-2 \log$  likelihood. Output SPSS memberikan dua nilai  $-2 \log$  likelihood yaitu satu untuk model yang hanya memasukkan konstanta dan satu untuk model dengan konstanta dan variabel-variabel independen. Penilaian dilakukan dengan angka  $-2 \log$  likelihood pada awal (block number = 0) dan angka  $-2 \log$  likelihood pada block number = 1, jika terjadi penurunan angka  $-2 \log$  likelihood maka menunjukkan model regresi yang baik (Ghozali, 2011).

### c. Nilai Nagelkerke ( R<sup>2</sup> )

Nagelkerke R Square merupakan modifikasi dari koefisien Cox dan Snell's untuk memastikan bahwa nilainya bervariasi dari 0 sampai 1. Hal ini dilakukan dengan cara membagi nilai Cox dan Snell's R<sup>2</sup> dengan nilai maksimumnya. Nilai Nagelkerke R<sup>2</sup> dapat diinterpretasikan seperti nilai R<sup>2</sup> pada multiple regression (Ghozali, 2011).

### d. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis menggunakan model regresi logit. Analisis ini dilakukan untuk menentukan pengaruh dari masing-masing variabel bebas (independen variabel) terhadap variabel terikat (dependen variabel) yaitu tingkat literasi keuangan pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi dan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Internasional Batam aktif tahun ajaran 2017/2018. Analisis menggunakan regresi logistik tidak memerlukan asumsi normalitas pada variabelnya, karena variabel bebas merupakan campuran antara variabel kontinyu (metrik) dan variabel kategorial (non-metrik). Model regresi logistik menurut (Ghozali, 2011) menggunakan rumus:

$$\ln(p/1-p) = b_0 + X_1 + X_2 + X_3 + e$$

**Rumus 3.4 Rumus Tingkat Literasi Keuangan**

Keterangan :

$\ln(p/1-p)$  =Tingkat literasi keuangan, 1 jika tingkat literasi keuangan termasuk kategori tinggi, dan 0 jika literasi keuangan termasuk kategori rendah

$b_0$  = Konstanta

$X_1$  = Jenis kelamin, 1 jika responden laki-laki, dan 0 jika perempuan

- X2 = Semester, 1 jika Mahasiswa Senior, 0 jika Mahasiswa Junior
- X3 = IPK, 1 jika responden dengan IPK > 3.00, dan 0 jika responden dengan IPK < 3.00
- e = Standar error

#### **e. Estimasi Parameter dan Interpretasinya**

Estimasi parameter dilihat melalui koefisien regresi. Koefisien regresi dari tiap variabel-variabel yang diuji menunjukkan bentuk hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Pengujian hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan antara nilai probabilitas (sig) dengan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ). Untuk menentukan penerimaan atau penolakan  $H_0$  didasarkan pada tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) 5% dengan kriteria :

- a.  $H_0$  tidak dapat ditolak apabila nilai Asymptotic Significance > tingkat signifikan ( $\alpha$ ). Hal ini berarti hipotesis alternatif ditolak atau hipotesis yang menyatakan variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat ditolak.
- b.  $H_0$  ditolak apabila nilai Asymptotic Significance < tingkat signifikansi ( $\alpha$ ). Hal ini berarti  $H_a$  diterima atau hipotesis yang menyatakan variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat diterima.

### **3.7. Lokasi dan Jadwal Penelitian**

#### **3.7.1. lokasi penelitian**

Berdasarkan populasi penelitian ini, peneliti melakukan penelitian ini di Universitas Internasional Batam yang ber-alamatkan jalan Gajah Mada, Sei Ladi, Tiban Indah, Kota Batam.

### 3.7.2. Jadwal Penelitian

**Tabel 3.5 jadwal Penelitian**

Tahapan Penelitian	Bulan				
	September 2017	Oktober 2017	November 2017	Desember 2017	Januari 2018
Pengajuan judul					
Penentuan objek penelitian					
Pengajuan Bab 1					
Pengajuan Bab 2					
Pengajuan Bab 3					
Penelitian lapangan dan penyebaran kuesioner					
Pengumpulan kuesioner dan pengolahan data					
Pengajuan Bab 4 dan Bab 5					
pengumpulan					